

## Kekeringan Mulai Landa Sejumlah Kawasan di Pantura Jawa Tengah

**PEMALANG (IM)** - Kekeringan mulai melanda sejumlah daerah di pantura Jawa Tengah. Setidaknya 400 hektare lahan pertanian di Kecamatan Warungpring, Kabupaten Pemalang kekeringan akibat rusaknya saluran irigasi di Desa Karangdawa yang hingga kini belum diperbaiki.

Dari pemantauan di lapangan, Selasa (6/6), meskipun beberapa daerah di pantura Jawa Tengah masih diguyur hujan dengan intensitas ringan seperti Demak, Batang dan Pemalang, kekeringan mulai terasa di beberapa wilayah.

"Di Kecamatan Warungpring, Kabupaten Pemalang ada 400 hektare sawah kekeringan, karena ada saluran irigasi di Desa Karangdawa yang jebol hingga saat ini belum diperbaiki," kata Plt Bupati Pemalang, Mansur Hidayat.

Guna mencegah kekeringan meluas, Mansur Hidayat mengungkapkan mulai menyalurkan bantuan air bersih. Bantuan air itu dibagikan di Kecamatan Pulosari dan Belik, Kabupaten Pemalang ini. "Kita kebut pembangunan saluran air bersih di sana, terutama desa-desa terdampak kekeringan," tambahnya.

Di Pekalongan, meski belum ada laporan kekeringan, pemerintah daerah setempat memastikan tidak akan ada kekeringan di lahan pertanian. Pasalnya ketersediaan air di beberapa sungai masih cukup besar.

Asisten II Pemkab Pekalongan, Wahyu Kuncoro meminta warga turut menjaga saluran irigasi tetap bersih atau tidak tersumbat sampah, sehingga pasokan air untuk pertanian tetap terjaga. "PPK Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Rehab Sragi Heri terus menjaga pasokan air untuk kebutuhan pertanian," ujarnya.

Sementara itu Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu secara terpisah Selasa (6/6) mengatakan berbagai upaya untuk antisipasi terjadinya kekeringan telah dilakukan. "Kita mengandalkan pipa resapan di sejumlah wilayah rawan kekeringan," imbuhnya.

Meskipun hingga saat ini belum ada wilayah alami kekeringan, lanjut Heaverita Gunaryanti Rahayu, namun pemantauan terus dilakukan sehingga ketika terjadi secara cepat dapat ditangani. "Ktra telah pasang 90 pipa resapan di Kelurahan Rawasari, Kecamatan Tembalang dan Kelurahan Jabungan, Kecamatan Banyumanik, sehingga diharapkan ini akan memperbaiki pasokan air tanah sebagai cadangan saat musim kemarau," katanya.

Selain itu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang, menurut Heaverita Gunaryanti Rahayu, juga sudah siap menyuplai air bersih pada wilayah yang membutuhkan bantuan air bersih saat terjadi kekeringan. ● **pra**

## CAGAR BUDAYA RUSAK DI PADANG

Pengendara motor melintas di depan gedung Cagar Budaya Kurnia Jagad Abadi yang tidak terawat di kawasan kota tua Padang, Sumatera Barat, Selasa (6/6). Komunitas Padang Heritage mencatat sedikitnya ada lima bangunan cagar budaya di kawasan itu dalam kondisi rusak dan tidak terawat.



## Kepala Disdik Tangerang: Peserta Didik Bisa Ajukan Secara Mandiri Bantuan Pendidikan

Bagi masyarakat Kota Tangerang, ayo manfaatkan program Tangerang Cerdas. Tidak boleh ada anak putus sekolah di Kota Tangerang. Kami Pemkot Tangerang terus berusaha untuk memenuhi hak anak-anak untuk mendapatkan pendidikan, kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin.

**TANGERANG (IM)** - Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Banten mengatakan peserta didik yang kurang mampu dan belum terdaftar di data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) dapat mengusulkan secara mandiri bantuan pendidikan melalui program Tangerang Cerdas.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin di Tangerang, Selasa (6/6), menuturkan surat permohonan dapat diajukan ke Dinas Pendidikan dengan melampirkan surat rekomendasi dari Dinas Sosial.

"Setelah diverifikasi, maka bantuan Tangerang Cerdas dapat diberikan," kata dia dalam keterangannya.

Dinas Pendidikan Kota Tangerang memiliki program bantuan yaitu Tangerang Cerdas (TangCer) bagi siswa kurang mampu di daerah itu untuk mengenyam pendidikan.

"Bagi masyarakat Kota Tangerang, ayo manfaatkan program Tangerang Cerdas. Tidak boleh ada anak putus sekolah di Kota Tangerang. Kami Pemkot Tangerang terus berusaha untuk memenuhi hak anak-anak untuk mendapatkan pendidikan," ujarnya.

Berdasarkan data sejak diluncurkan pada 2014, hingga 2022 bantuan Tangerang Cerdas sudah diberikan kepada 110.131 siswa SD di daerah itu. Bantuan Tangerang Cer-

das ini khusus bagi warga Kota Tangerang yang kurang mampu.

Dia mengharapkan bantuan tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan di Kota Tangerang sehingga daerah itu dapat mencetak

lulusan-lulusan terbaik di Indonesia.

"Tentunya, kami akan terus berkomitmen untuk memenuhi hak-hak anak dalam menerima pendidikan, khususnya pendidikan yang berkualitas sehingga Kota

Tangerang dapat mencetak lulusan-lulusan terbaik di Indonesia dan dapat berkontribusi dalam pembangunan Kota Tangerang pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya," katanya. ● **pp**

## Dibiarkan Menumpuk, Sampah Mengular di Jalan KH Ahmad Dahlan Tangerang

**TANGERANG (IM)** - Gunung sampah mengular bak kereta di jalan KH Ahmad Dahlan, Kelurahan Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten, Selasa (6/6) siang.

Sampah yang didominasi sampah rumah tangga itu seolah dibiarkan menumpuk begitu saja oleh pemerintah Kota Tangerang. Sampah itu juga berserakan hampir menutupi separuh badan jalan.

Imbasnya, pengendara yang melintas di jalan penghubung antar warga Tangerang - DKI Jakarta Barat itu mengalami kemacetan. Sebab, mereka harus saling bergantian untuk dapat melintasi lokasi tersebut.

Iwan salah satu pengendara sepeda motor mengaku

sangat terganggu dengan kondisi tumpukan sampah yang berserakan hampir menutupi badan jalan itu.

"Kalau kami pengguna jalan pasti terganggu lah, namanya macet antr bergantian pasti terganggu," ujar Iwan di lokasi, Selasa (6/6).

Dia berharap pemerintah Kota Tangerang yang sebagai salah satu kota peraih Adipura itu peka dengan kondisi sampah di lokasi jalan KH Ahmad Dahlan Cipondoh tersebut.

"Tolong dibersihkan lah biar rapi, kalau bersih kan enak jadi enggak bau juga," ungkapnya.

Selain Iwan. Hal senada juga disampaikan Lita, pedagang di sekitar lokasi. Lita menyebut kondisi tumpukan sampah itu sudah berlangsung

sekitar satu pekan dan jarang diangkat.

"Kondisi sampah menumpuk kayaknya sudah satu minggu. Diangkut cuma sedikit dan enggak sampai habis," ungkapnya.

Lita menuturkan sampah warga itu sampai menumpuk akibat armada dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang yang mengangkut jumlahnya tak banyak.

"Alasannya sih, kata petugas kebersihan mobil yang mengangkut kurang," tuturnya.

"Sampah di jalan ini bikin kita risih, bikin bau, bikin macet juga. Tolonglah pemerintah tanggung dan cepat diangkat," jelasnya. ● **pp**

## Bupati Zaki Tinjau Progres Pembangunan RSUD Tigaraksa dan Sejumlah Ruas Jalan

**TANGERANG (IM)** - Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar meninjau sejumlah progres pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang, di antaranya RSUD Tigaraksa dan juga beberapa ruas jalan serta jembatan yang sedang dilakukan perbaikan.

Di sela-sela tinjauannya, Bupati Zaki mengatakan progres pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tigaraksa sudah mendekati 40 persen dan terus disebut pembangunannya.

Dia menambahkan kon-

trak pengerjaan RSUD Tigaraksa masih tersisa 179 hari lagi dan akan terus dipantau secara berkala.

"Mudah-mudahan di akhir Agustus, pembangunan fisik sudah mencapai 90% dan sudah mulai masuk ke peralatan medis termasuk nanti SDM-nya. Jadi di bulan September nanti sudah bisa dioperasikan polikliniknya terlebih dahulu, melayani masyarakat yang ada di sekitar Tigaraksa dan 6 kecamatan di sekitar Tigaraksa," katanya, Selasa (6/6).

Selain meninjau progres pembangunan RSUD Tigaraksa, Bupati Zaki juga

meninjau pembangunan ruas jaringan jalan dan jembatan di sekitar Tigaraksa dan perbatasan Bogor yang sudah mulai dilakukan secara bertahap persegmen.

Dia berharap di bulan November nanti sudah tuntas pengerjaan jalan dan jembatannya.

"Insya Allah nanti November 2023 semua akan sudah rapi dan bisa dimanfaatkan dan dipergunakan oleh masyarakat dengan nyaman. Saya berharap pekerjaannya bisa selesai pada waktunya dengan kualitas yang baik," tandasnya.

Sementara itu Kepala

Dinas Bina Marga SDA Kab. Tangerang, Iwan Firmansyah yang mendampingi langsung Bupati Zaki saat meninjau pembangunan jalan dan jembatan di sekitar Kec. Tigaraksa mengatakan bahwa ada perbaikan beberapa segmen ruas jalan antara Tigaraksa-Cikuya dan juga jembatan yang harus diganti karena sudah usang.

"Yang diperbaiki ruas jalan Tigaraksa-Cikuya ada beberapa segmen, ada juga penggantian jembatan di ruas jalan tersebut yang memang dari sisi umur, perencanaan bangunan sudah habis dan akan diganti dengan

jembatan yang baru.

Dan yang terakhir tadi Pak Bupati juga melakukan peninjauan jalan di perbatasan Bogor dengan Kabupaten Tangerang yakni jalan gardu Cibayana perbatasan Bogor," ungkapnya.

Menurut Iwan pekerjaan pembangunan tersebut merupakan bagian dari paket pekerjaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk jalan dan jembatan yang sedang dilaksanakan dan dipastikan akan selesai sekitar Oktober atau November. ● **pp**

## DPRD Jawa Barat Pelajari Pembangunan Infrastruktur Provinsi DI Yogyakarta



Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat, Dr. Hj. Ineu Purwadewi Sundari.

**BANDUNG (IM)** - Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat, Dr. Hj. Ineu Purwadewi Sundari beserta Pimpinan dan Anggota Komisi IV pelajari pembangunan Infrastruktur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ke Komisi C DPRD DIY.

Dalam sambutannya, Ineu mengatakan Pembangunan Infrastruktur di berbagai daerah di Indonesia sempat terhambat akibat refocusing anggaran pemerintah daerah untuk penanggulangan Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 lalu.

Saat ini, lanjut Ineu, setelah organisasi kesehatan dunia mengumumkan berakhirnya darurat kesehatan global Covid-19, masyarakat mulai meminta berbagai perbaikan infrastruktur seperti halnya perbaikan jalan rusak serta penerangan jalan umum.

"Pasca Pandemi Covid 19 ini masyarakat menuntut banyak pembangunan infrastruktur, banyak hal menarik di DI Yogyakarta yang bisa kita tiru seperti halnya penerangan jalan umum di permukiman yang bisa langsung dilakukan, selama ini kita melalui bantuan

keuangan ke pemerintah daerah" ujar Ineu, Senin 5/6.

Hal senada diungkapkan Ketua Komisi IV DPRD Provinsi Jawa Barat, KH. Tetep Abdulatip yang menyebut ada kemiripan kondisi infrastruktur paska Covid-19 seperti halnya jalan rusak yang dikeluhkan oleh masyarakat.

"Jadi ketika jalan yang rusak, itu di Yogyakarta gejolaknya tidak terlalu keras sementara di Jawa Barat kita kemarin menemukan beberapa protes yang cukup keras," ujar Tetep.

Sehingga lanjut Tetep, Pemerintah Provinsi Jawa Barat

pada tahun ini memulai kembali penanganan infrastruktur seperti halnya perbaikan jalan, perbaikan Penerangan Jalan Umum (PJU), penanganan sampah serta ingasi.

"Yang menarik seperti menyelesaikan masalah PJU, ternyata selain jalan-jalan provinsi juga bisa menyelesaikan PJU di kawasan-kawasan perumahan yang dikerjakan langsung dinas BMPR Provinsi DI Yogyakarta. Sementara di Jawa Barat kita harus melalui bantuan keuangan kepada kota/kabupaten yang diusulkan oleh bupati dan wali kota,"

jelasnya.

Tetep menekankan walaupun ada beberapa perbedaan aturan, perbedaan anggaran dan luas wilayah, pihaknya tidak menutup diri untuk belajar ke Provinsi DI Yogyakarta. "Beberapa hal yang tidak bisa dilakukan di Jawa Barat tetapi bisa dilakukan di DIY, kreativitas seperti ini harus dikembangkan. Intinya bagaimana masyarakat di wilayah Jawa Barat itu mendapatkan manfaat pembangunan siapun yang mengerjakannya", pungkas Tetep. ● **lys**



Anggota Komisi IV DPRD Provinsi Jawa Barat.



**PEMBUKAAN KOMPETISI INOVASI JAWA BARAT** Pengunjung mencoba virtual reality mini citarum harum command center pada pameran inovasi Jawa Barat saat pembukaan Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) di Teater Tertutup Dago Tea House, Bandung, Jawa Barat, Selasa (6/6). KIJB yang diikuti oleh 27 kabupaten/kota se-Jawa Barat tersebut diselenggarakan untuk mendorong pengembangan dan pemanfaatan inovasi dari setiap daerah agar lebih fokus, terarah, mendalam dan berkesinambungan.

## Pemkab Lebak Akan Berlakukan Kawasan Tanpa Rokok

**LEBAK (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, akan memberlakukan aturan kawasan tanpa asap rokok pada berbagai tempat fasilitas, angkutan dan sarana umum.

Aturan tersebut akan diberlakukan pada Peraturan Daerah (Perda) tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang telah dibahas Pemkab di DPRD Lebak.

"Saat ini masih menunggu hasil fasilitasnya dari Pemprov Banten," kata Kabag Hukum Setda Lebak, Wiwin Budhyarti, Selasa (6/6).

Dijelaskan Wiwin, dari hasil fasilitas pemprov, selanjutnya akan dilakukan penyesuaian dalam Perda tersebut. "Jadi masih ada penyempurnaan pada tiap pasal. Setelah rampung Pemkab Lebak dan DPRD akan menyetujui," ujarnya.

Lebih lanjut, Wiwin menuturkan tahap selanjutnya akan meminta permohonan registrasi dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

"Kemudian meminta permohonan nomor registrasi dan diundangkan lalu disosialisasikan kepada masyarakat untuk diberlakukan," lanjutnya.

Bukan hanya kawasan tanpa rokok, KTR juga melarang adanya kegiatan memproduksi, menjual, mengimpor, dan/atau mempromosikan produk tembakau tersebut.

Hal tersebut sesuai dalam Pasal 2 ayat 1 raperda itu disebutkan bahwa pemerintah daerah wajib menetapkan

KTR di daerah. Adapun KTR sebagaimana dimaksud pada ayat 1 antara lain:

- Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi: rumah sakit, rumah bersalin, poliklinik, pusat kesehatan masyarakat, balai pengobatan, pos pelayanan terpadu, tempat praktek kesehatan swasta dan apotek.
- Tempat proses belajar mengajar meliputi: Sekolah, balai latihan kerja, tempat bimbingan belajar, tempat kursus.
- Tempat anak bermain meliputi: area bermain anak, tempat penitipan anak; dan taman terbuka yang terdapat fasilitas anak-anak.
- Tempat ibadah meliputi: masjid atau mushola, pura, gereja, vihara dan klenteng.
- Angkutan umum meliputi: bus umum, angkutan kota, angkutan desa, kendaraan wisata, bus angkutan anak sekolah, dan bus angkutan karyawan.
- Tempat kerja meliputi: kantor pemerintah daerah, badan usaha milik daerah (BUMD), perkantoran swasta, dan industri.
- Tempat umum meliputi: pasar, pusat perbelanjaan, tempat wisata atau rekreasi, hotel, restoran, tempat hiburan, halte, terminal angkutan umum, dan salon.
- Sarana Olahraga meliputi: lapangan olahraga, stadion, kolam renang, tempat senam, fitness dan gym centre. ● **pra**